

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan menggunakan Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian (Hidayat, 2007). Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka kerja, identifikasi variabel, definisi operasional, sampling, desain, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan digunakan untuk mendefinisikan struktur dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2007) desain Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran Fungsi Orang Tua Dalam Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di Dukuh Kleco, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Fungsi Orang Tua Dalam Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di Dukuh Kleco, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus untuk diamati (Sugiyono, 2006). Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberi nilai beda terhadap sesuatu, seperti benda, manusia dan lain-lain (Nursalam, 2003). Variabel dalam penelitian ini adalah Fungsi Orang Tua Dalam Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di Dukuh Kleco, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2003).



Tabel 3.1 Definisi Operasional Fungsi Orang Tua Dalam Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di Dukuh Kleco, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Fungsi orang tua dalam pencegahan perilaku seks bebas pada remaja	Perwujudan tanggung jawab oleh orang tua kepada anak usia 10 sampai 21 tahun dalam mencegah hubungan seksual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi religius 2. Fungsi edukatif. 3. Fungsi protektif. 4. Fungsi sosialisasi 5. Fungsi ekonomis. 	Kuesioner	Nominal	Pernyataan Positif $SL=4$, $SR=3$, $J=2$, $TP=1$ Pernyataan Negatif $SL=1$, $SR=2$, $J=3$, $TP=4$ Fungsi orang tua Positif $T > MT$ Fungsi orang tua $T < MT$

3.5 Populasi, Sampel, Besar Sampel Dan Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut Arikunto (2006) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh orang tua yang mempunyai anak remaja usia 10-21 tahun di Dukuh Kleco, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo sebanyak 249 remaja.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian orang tua yang mempunyai anak remaja usia 10-21 tahun yang memenuhi kriteria sampel yang diinginkan.

Kriteria sampel orang tua dalam penelitian ini adalah:

1. Ada saat penelitian.
2. Salah satu orang tua (bapak atau Ibu)
3. Peneliti mengambil 1 responden dalam 1 rumah.
4. Bersedia menjadi responden.

3.5.3 Besar Sampel

Menurut Notoatmodjo (2007) Besar sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37 responden

Jumlah populasi : 249

Diambil 15% dari jumlah populasi

$$n = 15\% \times N$$

$$n = 15\% \times 249$$

$$= 37,35$$

$$= 37$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

3.5.4 Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili dari populasi. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampling dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2006).

3.6 Prosedur Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian

3.6.1 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perijinan penelitian Dekan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Perijinan penelitian Kepala Pengadilan Agama Ponorogo.
3. Perijinan penelitian Kepala Baskesbanglinmas Kabupaten Ponorogo.
4. Perijinan penelitian kepala Desa Sawoo.
5. Peneliti meminta data jumlah pernikahan usia remaja kepada Modin kepala Desa Sawoo.
6. Jumlah pernikahan remaja terbanyak di Dukuh Kleco
7. Peneliti memilih responden sesuai kriteria sampel
8. Peneliti mendatangi rumah responden yang mempunyai anak berusia 10-21 tahun secara *door to door* Pada tanggal 13-14 Desember 2019.
9. Peneliti memberi penjelasan kepada responden dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.

10. Peneliti memberikan kuisioner kepada responden untuk diisi secara lengkap, kemudian diserahkan kepada peneliti.
11. Peneliti mengecek kelengkapan pengisian kuesioner, jika ada yang belum terisi peneliti mengembalikan kepada responden dan meminta untuk melengkapi
12. Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisa data dalam bentuk tabulasi dan di intepretasikan.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Untuk melakukan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data berupa angket atau kuesioner yaitu suatu instrumen riset yang digunakan untuk menetapkan jawaban atas sejumlah pertanyaan melalui formulir yang akan diisi oleh responden sendiri. Angket dan kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dalam rangka pengumpulan data suatu penelitian. Kuesioner merupakan data pribadi, pengetahuan, sikap maupun keyakinan responden dan adanya fakta-fakta yang terjadi di masyarakat (Nursalam dan Pariani, 2001).

Dengan adanya kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan dari bermacam-macam responden dengan waktu yang cukup pendek dan dana yang kecil karena pertanyaan dan jawaban dapat dilakukan secara tertulis atau wawancara. Kuesioner yang digunakan adalah jenis tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan tanda check list () pada kolom yang sesuai. Pada kuesiner

terdapat 1 variabel dengan 12 pertanyaan, dengan 6 pernyataan positif, dan 6 pernyataan negatif. Dengan perhitungan skor: Pernyataan Positif: SL=4, SR=3, J=2, TP=1 dan Pernyataan Negatif: SL=1, SR=2, J=3, TP=4.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.7.1 Waktu

Persiapan dan penyusunan proposal	: April-September 2017
Ujian Proposal	: 9 Agustus 2018
Pengambilan data	: 13-14 Desember 2018
Pengolahan data	: 15-17 Desember 2018
Ujian Karya Tulis Ilmiah	: 2 Agustus 2019

3.7.2 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RW 01, dan 02, Dukuh Kleco, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo.

3.8 Analisa Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu diproses dan dianalisa secara sistematis supaya bisa terdeteksi. Data tersebut di tabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.8.1 Data Umum (data demografi)

Data umum berisi perilaku responden yang digunakan untuk pertimbangan peneliti dalam menilai karakteristik responden. Data akan dianalisa dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

N : Jumlah populasi

F : Frekuensi jawaban

Adapun hasil pengolahan data diinterpretasikan menggunakan skala:

100% : seluruhnya

75% - 99% : hampir seluruhnya

51% - 74% : sebagian besar

50% : setengahnya

25% - 49% : hampir setengahnya

1% - 24% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

3.8.2 Data Khusus

Untuk mengetahui kepada fungsi orang tua dalam pencegahan perilaku seks bebas pada remaja menggunakan teknik pemberian skor pada kuesioner dengan menggunakan skor T:

Dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan:

X : skor responden

\bar{X} : nilai rata-rata kelompok

S : deviasi standar (simpangan baku) kelompok

Rumus untuk simpangan baku (Sugiyono, 2004)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

- S : simpangan baku
 X : skor responden
 \bar{X} : nilai rata-rata kelompok
 n : jumlah sampel

Dengan nilai MT:

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan:

- MT : Mean T
 $\sum T$: rerata T
 N : responden

Untuk mempermudah penilaian maka hasil prosentase variabel karakteristik

Fungsi orang tua, peneliti menginterpretasikan menjadi 2 kategori yaitu :

$T > MT$: Fungsi orang tua positif

$T < MT$: Fungsi orang tua negatif

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Prodi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mengadakan penelitian dengan menekankan etika meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*) diberikan kepada subyek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset dilakukan, serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, jika subyek bersedia diteliti maka menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya. Peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing jawaban.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subyek peneliti dijamin oleh peneliti hanya kelompok satu tertentu yang akan disahkan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

